

**ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI FAMOS  
(FACILITY MANAJEMEN OPERATIONAL SYSTEM) DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) STUDI KASUS PT DANA PURNA INVESTAMA  
CABANG BCA WISMA ASIA 1**

Yogi, Dhany Yudha K. S.Kom., M.si., Rini Sulistiyowati. SE.,M.Akt.  
Jurusan Studi Sistem Informasi, Universitas Indonesia Membangun  
Jl. Siantar No. 6, Cideng – Gambir, Jakarta 10150  
yogistmik55@gmail.com, dyk1camel@gmail.com, S\_rinies@yahoo.com

**Abstract**

*PT Dana Purna Investama launched its system, namely the FAMOS system, which is mandatory for all areas to use it. However, there are many controversies or problems in their respective branches regarding monthly attendance, requests for goods that are not on time so that administration is not good and acceptance of the FAMOS system is the main topic to this day. This study aims to determine whether the FAMOS information system (facility operational management system) is acceptable or not by its users. From the known problems, measurements were made using the Technology Acceptance Model (TAM) method in the FAMOS information system (facility management operational system). The author's case study in this study was at PT. Dana Purna Investama. The author collects those that are suitable in the discussion of writing this thesis by collecting four (5) variables to be studied, namely the ease here, the ease of information systems that will trigger whether or not the information system used by the administration is good or not, the usefulness of the usability variable will have a big influence on administrative work activities. In carrying out daily activities by using this information system, the attitude of the user of this variable is the potential for good or not that is received well from the user, the variable of user interest, how the system operates properly will conclude the amount of user interest in these four variables will certainly affect the variable acceptance of technology in the FAMOS information system (facility operational management system).*

**Keywords:** FAMOS information system (facility operational management system) with the Technological acceptance model (TAM)

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini perkembangan ilmu teknologi yang begitu pesat dan maju sangat di butuhkan oleh masyarakat, pemerintahan, perusahaan dan lainnya seakan menjadi nilai utama dalam sistem informasi sebagai faktor pendorong dalam menjalankan aktifitas PT Dana Purna Investama meluncurkan sebuah sistem informasi FAMOS (facility manajemen operasional system) pada bulan oktober 2019 dimana sistem informasi ini di gunakan oleh setiap administrasi yang berada di cabang perusahaan untuk melakukan penginputan data administrasi karyawan PT Dana Purna Investama dimana fungsi sistem informasi FAMOS (facility manajemen operasional system) adalah untuk kelola skejul kerja karyawan, data karyawan, permintaan lembur, permintaan cuti, kelola absensi, permintaan barang sehingga administrasi dapat menyampaikan informasi mengenai administrasi yang setiap harinya terhadap atasan dan *clien*. Permasalahan yang dihadapi saat ini pada PT Dana Purna Investama cabang BCA Wisma Asia 1 adalah

penggunaan sistem informasi yang kurang efisiensi karena hasil dari informasi yang didapatkan masih ada kesalahan dan kekurangan seperti melakukan pengajuan cuti, pemesanan barang, mengatur skejul dan absensi.

### 1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan ini adalah :

1. Untuk menganalisa pengaruh sistem informasi FAMOS (*facility manajemen operasional sistem*) terhadap penerimaan pengguna pada PT Dana Purna Investama cabang BCA wisma asia 1
2. Untuk menganalisa penerimaan sistem FAMOS (*facility manajemen operasional sistem*) terhadap penerimaan pengguna.
3. Untuk menganalisa Pengaruh sistem FAMOS (*facility manajemen operasional sistem*) terhadap kinerja administrasi.
4. Menganalisa penerimaan sikap pengguna yang akan berpengaruh pada sistem FAMOS (*facility manajemen operasional sistem*).

### 1.3. Review Penelitian Terdahulu

Judul : Analisis Penerimaan Microsoft Office dengan Pendekatan Technology Acceptance Model pada Warga Desa Karyamukti Kecamatan Cililin  
 Pengarang : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Volume : 1

Penerbit : Rizki Tri Prasetio, Yudi Ramdhani, Iedam Fardian Anshory, Ali Akbar Rismayadi  
 No. jurnal, Bulan, tahun, dan halaman artikel : No.3 Agustus 2018, Hal.494-502.

**Hasil Review Jurnal :**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka padapenelitian ini akan dilakukan analisis penerimaan Microsoft Office menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model pada warga desa Karyamukti, Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan positif terhadap sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) Microsoft Office?
2. Apakah persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan positif terhadap sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) Microsoft Office?
3. Apakah persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan positif terhadap sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) Microsoft Office?
4. Target yang dicapai pada kegiatan ini diantaranya:
  - a. Mengetahui analisis penerimaan perangkat lunak Microsoft Office pada warga pedesaan.
  - b. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengenalan teknologi informasi dan komunikasi pada warga pedesaan.

**II. METODOLOGI PENELITIAN**

**2.1. Metode Penarikan Sampel**

**2.1.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2018:80).

**2.2.2. Sampling**

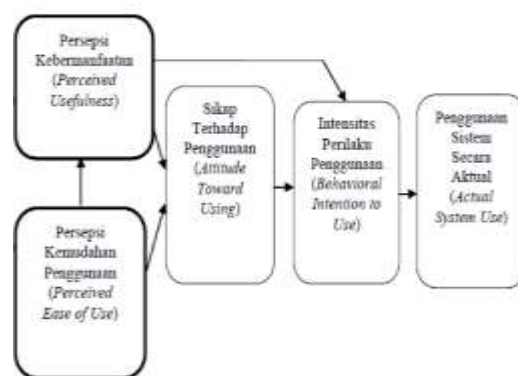
Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu: Menurut Sugiyono (2016:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan adalah :

1. Probability Sampling
2. Non probability Sampling

**2.3. Analisis kuantitatif**

Analisis kuantitatif ini menyangkut analisis deskriptif dalam hal analisis tabular dan analisis grafis. Jenis statistik deskriptif menurut sekala pengukuran Alo Liliwiri (2019: 192 ) Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

**2.4. Model TAM menjadi landasan evaluasi perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi yang dapat disajikan pada gambar berikut ini :**



Gambar 1.1 Kerangka *Technology acceptance model* (TAM)

TAM juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian dalam sebuah sistem informasi bahwa penerimaan seorang *user* terhadap sistem teknologi informasi FAMOS (*facility manajemen service operational sistem* ) untuk berfikir pada sudut pandang dan kemudahan pada *user* yang menggunakannya.

**2.5. Menggunakan Software SPSS versi 25 for windows**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan software ini untuk menguji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinieritas dan uji regresi korelasi sederhana.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Uji validitas**

diketahui bahwa r hitung seluruh data yang berjumlah 25 pertanyaan > 0,197. Kesimpulan dari hasil olah uji validitas di atas adalah semua data pernyataan dinyatakan valid.

**3.2. Uji reliabilitas**

Tabel 1.1 Hasil Uji Reliabilitas  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	25

dalam uji *cronbach's alpha* > 0.70 yaitu 0.918 dari 25 pertanyaan dalam kuesioner. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua instrumen atau kuesioner yang disebarakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

**3.3. Uji Normalitas**

**Tabel 1.2. hasil uji normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	,0000000
Paramet	Std. Deviation	2,42110680
ers <sup>a,b</sup>		
Most	Absolute	,056
Extreme	Positive	,056
Differen	Negative	-,032
ces		
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

hasil olah data terlihat Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200 > 0.05 yang berarti data didistribusikan secara normal atau dengan kata lain pada tingkat kepercayaan 95% populasi perolehan nilai berasal sampel didistribusikan secara normal.

**3.4. Uji Multikolonieritas**

**Tabel 1.4 Hasil Uji multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,193	1,793		4,012	,000		
	x1	,051	,092	,051	,556	,579	,707	1,415
	x2	-,053	,103	-,058	-,518	,606	,481	2,078
	x3	,272	,101	,285	2,700	,008	,535	1,871
	x4	,378	,091	,456	4,159	,000	,494	2,025

a. Dependent Variable: y

variabel persepsi kemudahan dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* 0.707 > 0.10 dan VIF 1,415 < 10.00 yang artinya tidak terjadi multikolonieritas pada variabel persepsi kemudahan. selanjutnya pada variabel persepsi kegunaan dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* 0.481 > 0.10 dan nilai VIF 2,078 < 10.00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

multikolinieritas pada variabel persepsi kemudahan, selanjutnya pada variabel sikap pengguna dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* 0.535 > 0.10 dan nilai VIF 1,871 < 10.00 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas juga pada variabel sikap pengguna. Yang terakhir untuk variabel minat pengguna dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* 0.494

> 0.10 dan nilai VIF  $2,025 < 10.00$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel minat pengguna sehingga model ini

memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik.

### 3.5. Hasil Uji Regresi dan Korelasi

Tabel 1.1 Hasil Uji Koefisien Regresi Hipotesis 9

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,193	1,793		4,012	,000
Kegunaan	-,053	,103	-,058	-,518	,606
Kemudahan	,051	,092	,051	,556	,579
SikapPengguna	,272	,101	,285	2,700	,008
MinatPengguna	,378	,091	,456	4,159	,000

a. Dependent Variable: PenerimaanTeknologi

nilai signifikan variabel persepsi kemudahan terhadap penerimaan sistem adalah sebesar  $0.379 > 0.05$ , variabel persepsi kegunaan terhadap penerimaan teknologi adalah sebesar  $0.606 > 0.05$ , sedangkan untuk variabel sikap pengguna terhadap penerimaan teknologi memiliki nilai signifikan sebesar  $0.008 > 0.05$ , selanjutnya untuk variabel minat pengguna terhadap penerimaan teknologi memiliki nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Dari keempat variabel tersebut variabel yang paling

dominan berpengaruh terhadap penerimaan sistem FAMOS (*facility manajemen operational system*) adalah variabel minat pengguna karena memiliki nilai signifikan  $0.000 < \text{nilai probabilitas } 0.05$ .

Dari tabel 4.28 dapat dilihat bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena tingkat signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  yaitu, pengaruh yang positif antara variabel minat pengguna berpengaruh terhadap penerimaan sistem informasi FAMOS (*facility manajemen operational system*).

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat diperoleh kesimpulan sebagai hasil penelitian yaitu analisis penerimaan sistem informasi FAMOS (*facility manajemen operational system*) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah sebesar  $0.00 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan tingkat nilai korelasi adalah 52,1% pengguna setuju dengan kemudahannya untuk menggunakan sistem

FAMOS (*facility manajemen operational system*).

2. secara keseluruhan yang paling mendominasi dalam pengujian hipotesis ini adalah variabel minat pengguna yaitu nilai signifikan sebesar

000<0,05 terhadap penerimaan teknologi, yang artinya jika minat pengguna lebih unggul maka kemudahan, kegunaan dan sikap pengguna terhadap minat pengguna dan penerimaan teknologi diyakini bahwa sistem ini akan digunakan secara terus menerus.

3. Sikap terhadap penerimaan sistem FAMOS (*facility manajemen operational system*) terhadap minat penggunaan sistem adalah nilai hubungannya didapat sebesar 63,1%. dengan menggabungkan pendapat pengguna bahwa
4. sistem FAMOS (*facility manajemen operational system*) yaitu mudah untuk digunakan serta memiliki banyak manfaat dalam penggunaannya. Sistem FAMOS (*facility manajemen operational system*) dibutuhkan pengelolaan yang baik agar mempertahankan keefektifannya untuk dapat diterima oleh semua pengguna.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat penerimaan pada sistem informasi FAMOS (*facility manajemen operational system*) adalah cukup kuat karena memiliki nilai sebesar 63,1% bahwasanya pengguna akan bersikap baik dan akan terus menggunakan sistem ini.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada ke dua orang tua, keluarga, teman-teman dan semuanya yang sudah mendukung saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini dengan sesuai yang diharapkan

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*.

- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L & Munawir ( 2018). *Sistem informasi manajemen*. Banda aceh : Penerbit lembaga komunitas informasi teknologi aceh
- (Irviani 2017)Benu, Prof. Fred L. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. jakarta: Prenada media group.
- Irviani, Elisabet yunaeti anggraeni rita. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Ismail, N & hartati sri ( 2019). *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya
- Mulyani, Sri. (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abadi Sistematika.
- Muhammad Zamroni Uska, (2017). *Analisis Penerimaan Digital Library Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) Di Universitas Hamzanwadi* : Jurnal Pendidikan Informatika Hal.1
- Suryadharma. (2019). *Sistem informasi manajemen*. Jawa timur Rosa&Shalahuddin. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika.
- Santoso, S. (2019). *Panduan Lengkap SPSS versi 25*. Jakarta: Media Komputindo.
- Sukma. A. E ( 2018). *Technologi acceptance model (TAM) dan sikap penerimaan media sosial* : dosen politeknik negri malang.
- Tatipatta, Fauzi V.R (2019). *Acceptance teknologi informasi employe system dengan (TAM)*: hal. 41- 45.
- Ramadhani, Herni. Monalisa Siti (2017). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Menggunakan Metode TAM* .Pekan Baru Riau . Hal. 66